



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN
RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP *FINANCIAL*
DISTRESS PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk. PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

NURILASARI BATUBARA

NIM: 15 401 00239

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN
RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP *FINANCIAL
DISTRESS* PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk. PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

NURILASARI BATUBARA
NIM: 15 401 00239

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790523 200604 1 004


Arti Damisa, MEI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. NURILASARI BATUBARA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan 11 Maret 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NURILASARI BATUBARA yang berjudul "**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2012-2019**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinyaini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
Nip. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Arti Darmisa, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURILASARI BATUBARA**
NIM : 1540100239
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2012-2019”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11Maret 2020
Saya yang Menyatakan,



NURILASARI BATUBARA
NIM. 1540100239

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURILASARI BATUBARA
NIM : 1540100239
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2012-2019". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 11 Maret 2020
Yang menyatakan,



NURILASARI BATUBARA
NIM.1540100239



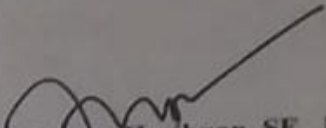
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Terengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibolang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0834) 22080 Fax (0834) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurilasari Batubara
Nim : 1540100239
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Financial Distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Periode 2012-2019

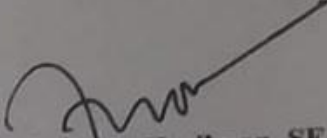
Ketua


Sekretaris

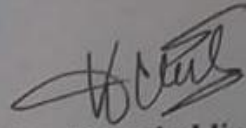

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004

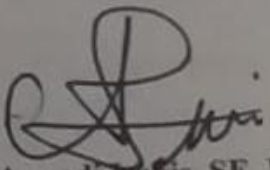

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M
NIP. 19790720 201101 1 005


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP: 19651102 199103 1 001


H. Aswadi Lubis, SE, M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/24 Juni 2020
Pukul : 08.30-11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,5 (B-)
Predikat : SANGAT MEMUASKAN
IPK : 3,39



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sibolang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan
Return On Asset (ROA) Terhadap *Financial Distress*
pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Periode
2012-2019

NAMA : NURILASARI BATUBARA
NIM : 1540100239

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 10 Agustus 2020

Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si

NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurilasari Batubara
NIM : 15 4010 0239
Judul : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *financial Distress* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2019.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi pada tahun 2012-2019 pada nilai *financing to deposit ratio*, *return on asset* dan *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah *financing to deposit ratio* dan *return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio*, *return on asset* terhadap *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2012-2019.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan *financial distress*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang terdaftar di www.ojk.go.id. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan jumlah 31 sampel. Teknik pengumpulan data meliputi uji normalitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji t, uji f, koefisien determinasi (R^2), analisis regresi berganda menggunakan SPSS 22.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($6,445 > 2,048$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan pada *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0,251 < 2,048$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sementara hasil uji simultan (uji f) *financing to deposit ratio* dan *return on asset* berpengaruh bersama-sama yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($34,665 > 3,34$). Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 yang artinya *financing to deposit ratio* dan *return on asset* berpengaruh terhadap *financial distress* sebesar 71,2% sementara sisanya sebesar 28,8% ($100\% - 71,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Financial Distress*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap *financial Distress* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2019.** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Dr. Abdul Nasser, M.Si., Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Nofinawati, M.A., Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku pembimbing I dan Arti Damisa, MEI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Napsan Batubara beliau adalah salah satu penyemangat bagi saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa dan Ibunda Tresnawatiyang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang yang sempurna dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih kepada Abang dan kakak Saya Sarwan

Batubara, Apriani Batubara, Mardiyah Batubara dan Adik Saya Lina Warni Batubara, Dicky Andhika Batubara yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini mereka adalah orang-orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Sahabat peneliti Timur Tengah (Waliul Nuroin, Adelia Agustina, Nata Auliya Nst, Yennita Sari, Windi Rahmayati, Wardana Caniago, Deni Winsan Rtg, Mukhlis Ibrahim Nst, M. Hanafi Hrp, Abdul Rahim Srg) dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa perbankan syariah terutama Perbankan Syariah 6.
8. Sahabat-sahabatku Khoirul Anwar Nasution, Rizka Yani Hasibuan, Nur Hasanah Daulay, Ade Z. Lestari, Sari Harahap, Ayu Rohani Nasution, Hartinur Cendana S., yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,
Peneliti

2020

NURILASARI BATUBARA
NIM. 15 401 00239

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اُ...اِ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ...اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
اُ...اُ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. <i>Financial Distress</i>	13
a. Pengertian <i>Financial Distress</i>	13
b. Faktor-faktor Penyebab <i>Financial Distress</i>	15
2. Laporan Keuangan	16
a. Pengertian Laporan Keuangan	16
b. Tujuan Laporan Keuangan	20
3. Rasio Keuangan	21
a. Pengertian Rasio Keuangan	21
b. Jenis-jenis Rasio Keuangan	21
4. <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	23
5. <i>Return On Asset (ROA)</i>	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31

1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
D. Instrumen Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Statistik Deskriptif	32
2. Uji Normalitas.....	33
3. Uji Asumsi Klasik.....	33
a. Uji Multikoleniaritas	33
b. Uji Heteroskedastisitas	34
c. Uji Autokorelasi	34
4. Uji Hipotesis	35
a. Uji t.....	35
b. Uji f.....	35
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
5. Analisis Regresi Berganda.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Deskripsi Variabel Penelitian	43
1. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	43
2. <i>Return On Asset</i>	46
3. <i>Financial Distress</i>	49
C. Hasil Analisis Data Penelitian	52
1. Uji Statistik Deskriptif	52
2. Uji Normalitas.....	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Multikoleniaritas	54
b. Uji Heteroskedastisitas	55
c. Uji Autokorelasi	56
4. Uji Hipotesis	57
a. Ujit.....	57
b. Uji f.....	59
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
5. Analisis Regresi Berganda.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	FDR, ROA dan <i>Financial Distress</i>	4
Table 1.2	Definisi Operasional Variabel	8
Table 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Table 4.1	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	43
Table 4.2	<i>Return On Asset</i>	46
Table 4.3	<i>Financial Distress</i>	49
Table 4.4	Hasil Statistik Deskriptif	52
Table 4.5	Hasil Uji Multikoleniaritas	54
Table 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.7	Hasil Uji t	57
Table 4.8	Hasil Uji f	59
Table 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Table 4.10	Hasil Uji Regresi Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas	53
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip sesuai syariah Islam. Dalam melaksanakan semua kegiatan usaha antara bank dan nasabah harus berlandaskan pada aturan perjanjian (akad) yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah adalah sistem perbankan yang memiliki karakteristik sendiri yaitu sistem yang operasional yang menerapkan bagi hasil dan produknya harus halal, jauh dari riba, ketidakpastian dan penipuan.¹

Financial distress dapat diukur dengan laporan keuangan, laporan keuangan merupakan salah satu pendukung dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi yang diberikan laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dalam suatu perusahaan.

Financial distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas.² Adapun penyebab kebangkrutan pada lembaga keuangan atau bank adalah manajemen yang tidak efisien akan mengakibatkan kerugian terus menerus

¹Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqih pada Perbankan Syariah (Sejarah Konsep dan Perkembangannya)*, (Banda Aceh: Pena, 2010), hlm. 24.

²Irham Pahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm.119.

yang pada akhirnya menyebabkan suatu perusahaan tidak dapat membayar kewajiban, ketidak seimbangan dalam modal yang dimiliki dengan jumlah hutang piutang yang dimiliki. Hutang terlalu besar akan mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga memperkecil laba bahkan bisa menyebabkan kerugian, kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, penurunan keinginan pelanggan yang tidak diantisipasi oleh perusahaan yang tidak mengakibatkan pelanggan lari sehingga terjadi penurunan pendapatan mengantisipasi debitur agar tidak melakukan kecurangan, persaingan bisnis yang semakin ketat dan perekonomian secara global juga harus selalu diantisipasi oleh suatu bank.³

Rasio keuangan yang mempengaruhi *financial distress* adalah Rasio Likuiditas, rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek⁴. Salah satu untuk mengukur likuiditas adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR), karena FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan dana pihak ketiga yang ada di bank. Jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan sehingga akan meningkatkan laba bank. Semakin tinggi FDR maka kemungkinan terjadinya *financial distress* akan semakin kecil, dan sebaliknya semakin rendah FDR maka kemungkinan terjadinya *financial*

³Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 102-104.

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.), hlm.221.

disress akan semakin besar.⁵ Jika suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas maka sangat memungkinkan perusahaan tersebut mulai memasuki masa kesulitan keuangan (*financial distress*), dan jika kondisi kesulitan tersebut tidak cepat di atasi maka ini bisa berakibat kebangkrutan.⁶

Rasio keuangan lain yang mempengaruhi *financial distress* adalah Rasio Profitabilitas, rasio profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Salah satu untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut menggunakan aset,⁷ dengan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan, maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh penghematan dan akan memiliki kecakupan dana untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya kecakupan dana tersebut maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* dimasa yang akan datang akan menjadi lebih kecil.⁸

⁵ Nirmala Hasibuan, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011”, (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya 2013), hlm. 14.

⁶ Irham Pahmi, *Op. Cit.*, hlm.118.

⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 118.

⁸ Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 1999), hlm. 105.

Semakin tinggi ROA maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil, dan sebaliknya semakin rendah ROA maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin besar.⁹

Tabel 1.1
Laporan Keuangan FDR, ROA dan *Financial Distress* pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2019.

Tahun	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	<i>Return On Asset</i>	<i>Financial Distress</i>
2012	94,14	1,54	1,35
2013	99,99	0,50	1,55
2014	84,14	0,17	2,66
2015	90,30	0,20	1,56
2016	95,13	0,22	1,56
2017	84,41	0,11	1,48
2018	73,18	0,08	1,42
2019	82,12	0,10	1,40

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa *financing to deposit ratio* dan *return on asset* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2012 *financing to deposit ratio* sebesar 94,14% dan *financial distress* sebesar 1,35, pada 2013 *financing to deposit ratio* mengalami peningkatan sebesar 5,85% dan *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 1,55, pada tahun 2014 *financing to deposit ratio* mengalami penurunan sebesar 15,85% dan *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 2,66, pada tahun 2015 *financing to deposit ratio* mengalami peningkata sebesar 6,16% dan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 1,56, pada tahun 2016 *financing to deposit ratio* mengalami penurunan sebesar 4,85% dan *financial distress* tetap sebesar 1,56, pada tahun 2017 *financing to deposit*

⁹ Nirmala Sari Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 14.

ratio mengalami peningkatan sebesar 10,74% dan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 1,48, pada tahun 2018 *financing to deposit ratio* mengalami penurunan sebesar 11,23% dan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 1,42, pada tahun 2019 *financing to deposit ratio* mengalami peningkatan sebesar 8,94% dan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 1,40 .

Return on asset pada tahun 2012 sebesar 1,54% dan *financial distress* sebesar 1,35%, pada tahun 2013 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 1,04% dan *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 1,55, pada tahun 2014 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,33% dan *financial distress* mengalami peningkatan sebesar 2,66, pada tahun 2015 *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 0,03% dan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 1,56, pada tahun 2016 *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 0,02% dan *financial distress* tetap sebesar 1,56, pada tahun 2017 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,11% dan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 1,48, pada tahun 2018 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,03% dan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 1,42, pada tahun 2019 *return on asset* mengalami peningkatan sebesar 0,02% dan *financial distress* mengalami penurunan sebesar 1,40 .

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang *financial distress*, hasil dari penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap *financial distress*, namun

memiliki hasil yang berbeda atau tidak konsisten hasilnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muamar Khadapi yang berjudul “Pengaruh CAR, ROA, BOPO dan FDR terhadap *Financial Distress* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2016”. Menyimpulkan bahwa:

Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financialdistress*. *Financing To DepositRatio* (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*.¹⁰

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan dari tabel bahwa nilai dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) tidak stabil, dari permasalahan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mana terfokus terhadap laporan keuangan perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba. Penelitian dengan judul **“PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. PERIODE 2012-2019”**.

¹⁰ Muamar Khadapi “Pengaruh CAR, ROA, BOPO dan FDR terhadap *FinancialDisress* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 82.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sementara *financial distress* tetap seperti tahun 2015.
2. Pada tahun 2017 terjadi penurunan *Return On Asset* (ROA) sementara *financial distress* juga mengalami penurunan
3. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress*.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada permasalahan yang diteliti. Alasan lainnya adalah karena keterbatasan ilmu, dana dan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya meneliti tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financial Distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2013-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Financial Distress* pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk. Periode 2012-2019?

2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financial Distress* pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk. Periode 2012-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financial Distress* pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk. Periode 2012-2019?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.¹²

Tabel 1.2

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X ₁)	Menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan	$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

¹² *Ibid.*, hlm. 38.

	yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. ¹³		
<i>Return On Asset (ROA) (X₂)</i>	Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. ¹⁴	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Financial Distress (Y)</i>	Tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Working Capital</i> 2. <i>Earning Before Interest and Tax</i> 3. <i>Net Income</i> 4. <i>Total Asset</i> 	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data-data dan informasi yang berkaitan dengan judul proposal berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Financial Distress* pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk. Periode 2012-2019.
2. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Financial Distress* pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk. Periode 2012-2019.

¹³ Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 33.

¹⁴ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 202.

¹⁵ Irham Pahmi. *Op., Cit*, hlm. 158.

3. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Financial Distress* pada Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk. Periode 2012-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian, adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu bagaimana *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financial Distress*.
2. Bagi perusahaan, dapat berguna sebagai bahan masukan untuk pengelolaan kinerja keuangan bank syariah yang lebih baik untuk kedepannya, khususnya untuk mengelola *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financial Distress*.
3. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financial Distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2012-2019 maupun sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang dapat dijadikan mahasiswa untuk mengadakan suatu penelitian dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini, setiap permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang di amati oleh peneliti. Maka peneliti membagi pembahasan ini yang terdiri dari 5 (lima) bab yang mana setiap bab terdiri satu rangkaian pembahasan yang berhubungan dengan pembahasan lainnya sehingga menjadi sistematika yang mudah dipahami dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan oleh penelitian.

Bab I berisi pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan masalah menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut. Batasan masalah yaitu membatasi penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, defenisi operasional variabel yang berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

Bab II berisikan landasan teori yang didalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau

objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara hasil penelitian.

Bab III berisikan metode penelitian yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang akan digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian yang didalamnya berisikan gambaran umum Bank Muamalat Indonesia (BMI), deskripsi data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V yang didalamnya berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan saran yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi pihak yang ditunjukkan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Financial Distress*

a. Pengertian *Financial distress*

Financial distress adalah suatu pengukuran yang mengidentifikasi kesulitan dalam pengembalian hutang kepada kreditur atau dapat disebut sebagai pengukur kebangkrutan perusahaan. *Financial distress* atau kesulitan keuangan dari suatu perusahaan adalah kondisi dimana hasil operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan. *Insolvency* adalah ketidakmampuan seseorang atau badan untuk membayar utang tepat pada waktunya atau keadaan yang menunjukkan jumlah kewajiban melebihi harta.¹⁶

Menurut Plat dan Plat “*financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuiditas. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas.¹⁷

¹⁶ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm.118.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 119.

Perhitungan *financial distress* dilakukan dengan menggunakan rumus (*Grover*) *G-Score*. Model *Grover* merupakan model yang diciptakan dengan melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model altman *Z-Score*. Jeffrey S. *Grover* menggunakan sampel sesuai dengan Altman *Z-Score* pada tahun 1968 dengan menambahkan 13 rasio keuangan baru. Sampel yang digunakan sebanyak 70 perusahaan dengan 35 perusahaan yang bangkrut dan 35 perusahaan yang tidak bangkrut pada tahun 1982 sampai 1996. Adapun rumus *G-Score* yaitu:¹⁸

$$G\text{- Score} = 1,650X1 + 3,404X2 - 0,016ROA + 0,057$$

Keterangan:

$$X1 = \text{Working capital/Total asset}$$

$$X2 = \text{Earning before interest and taxes/Total asset}$$

$$ROA = \text{Net income/Total asset}$$

Model *Grover* mengkategorikan perusahaan dalam keadaan bangkrut dengan *score* kurang atau sama dengan -0,02 ($G \leq -0,02$) sedangkan nilai untuk perusahaan yang dikategorikan dalam keadaan tidak bangkrut adalah lebih atau sama dengan 0,01 ($G \geq 0,01$). Perusahaan dengan skor di antara batas atas dan batas bawah berada pada *grey area*.

¹⁸ Lintang Kurniawati, Nur Kholis, “Analisis Model Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta), hlm. 149.

b. Faktor-faktor Penyebab *Financial Distress*

Ada dua faktor penyebab kebangkrutan pada lembaga keuangan atau bank yaitu faktor internal dan eksternal, sebagai berikut penjelasan faktor internal:

- a) Manajemen yang tidak efisien akan mengakibatkan kerugian terus menerus yang pada akhirnya menyebabkan suatu perusahaan tidak dapat membayar kewajiban.
- b) Ketidak seimbangan dalam modal yang dimiliki dengan jumlah hutang piutang yang dimiliki. Hutang yang terlalu besar akan mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga memperkecil laba bahkan bisa menyebabkan kerugian.
- c) *Moral hazard* oleh manajemen, kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bisa mengakibatkan kebangkrutan.

Sedangkan faktor eksternal yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan lembaga keuangan meliputi kondisi perekonomian secara makro ataupun faktor persaingan global yakni faktor eksternal yang mengakibatkan kebangkrutan yaitu:

- a) Penurunan dalam keinginan pelanggan yang tidak diantisipasi oleh perusahaan yang tidak mengakibatkan pelanggan lari sehingga terjadi penurunan pendapatan.
- b) Faktor debitur juga harus diantisipasi untuk menjaga agar debitur tidak melakukan kecurangan.

- c) Hubungan yang tidak harmonis dengan kreditur juga bisa berakibat fatal terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan atau lembaga keuangan.
- d) Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki diri sehingga bersaing dengan perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhan pelanggan atau nasabah.
- e) Perekonomian secara global juga harus selalu diantisipasi oleh suatu bank.¹⁹

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk terakhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengihitisan data transaksi bisnis, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Zaki Baridwan laporan keuangan adalah “ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan”.²⁰

¹⁹ Darsono dan Ashari, *Op. Cit.*, hlm. 102-104.

²⁰ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 17.

Menurut Danang Sunyoto laporan keuangan merupakan “ikhtisar atau informasi mengenai *financial* suatu perusahaan, biasanya dalam bentuk neraca dan perhitungan laba rugi, selama periode tertentu atau tahunan, yang berguna bagi pengambil kebijakan dimasa yang akan datang dan bentuknya disesuaikan menurut aturan-aturan yang berlaku”.²¹ Laporan keuangan dijelaskan dala al-Qur`an Surah Al-Baqarah ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتَبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ
شَيْئًا..... ۚ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya..... (Q.S Al-Baqarah 282).

²¹Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2003), hlm. 122.

Ayat di atas memerintahkan atas menuliskan transaksi hutang piutang serta menghadirkan saksi karena hutang dapat menimbulkan perselisihan, penipuan dan masalah hukum, kitab suci Islam mewajibkan kedua belah pihak, kreditur maupun debitur melakukan kontrak hutang dengan tertulis disaksikan oleh dua orang saksi serta menetapkan syarat dan ketentuan pelunasannya. Penulis haruslah menulis sesuai dengan yang didiktekan oleh debitur lemah akal atau dibawah umur maka dilakukan walinya.²²

Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai pedoman yang telah ditetapkan.²³ Artinya laporan keuangan dibuat sesuai standar yang ditentukan, dalam praktiknya jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a) Neraca

Menurut Kasmir neraca (*balance sheet*) adalah “laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan”.²⁴

²² Muhammad Syarif Caundry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), hlm. 237.

²³ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2003), hlm. 111-112.

²⁴ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 28.

Menurut jumingan, “neraca ialah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang dan modal sendiri daei suatu perusahaan pada tanggal tertentu”.²⁵Laporan laba rugi

Adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan-pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang di derita oleh perusahaan.²⁶

b) Laporan perubahan modal

Menurut Jumingan laporan perubahan modal adalah “untuk mengetahui perubahan besarnya modal sendiri selama suatu periode akuntan perlu disusun laporan modal sendiri. Dengan cara memperhitungkan pendapatan bersih yang diterima atau kerugian bersih yang diderita, pemakaian *prive* dan penambahan modal oleh pemilik bila ada”.²⁷

c) Laporan arus kas

Laporan arus kas yaitu menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.²⁸

²⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 13.

²⁶ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 49.

²⁷ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 40.

²⁸ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 18.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Adapun tujuan umum laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan, menunjukkan posisi keuangan, menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.²⁹
- 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan memberikan gambaran tentang jumlah *dividen* yang diharapkan pemegang saham, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditur, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
- 3) Kemungkinan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban.
- 5) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.³⁰

²⁹ Herry, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grafindo, 2016), hlm. 112.

³⁰ *Ibid*, hlm. 3.

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Sofyan Syafri rasio keuangan adalah “angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan signifikan. Misalnya antara uang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya”.³¹

Menurut Kasmir bahwa rasio keuangan adalah “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.³²

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Adapun jenis-jenis rasio keuangan adalah:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.³³

³¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta PT RajaGrafindo, 1999), hlm. 297.

³² Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 104.

³³ Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 72.

2) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian, profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.³⁴

Menurut Kasmir rasio profitabilitas adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.³⁵ Adapun tujuan dan manfaat rasio profitabilitas antara lain:

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan piutang.

³⁴ Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 33.

³⁵ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

3) Rasio Solvabilitas

Rasio yang menggunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.³⁶

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio Adalah menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.³⁷

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

5. *Return On Asset (ROA)*

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan sebesar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.³⁸ Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

³⁶ *Ibid*, hlm. 151.

³⁷ Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 33.

³⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 202.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.³⁹

Return on asset merupakan salah satu dari Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan, maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan perusahaan akan memperoleh penghematan dan akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya kecukupan dana tersebut maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* dimasa yang akan datang akan menjadi lebih kecil.⁴⁰

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu adalah merupakan kajian

³⁹ Hery, *Op.Cit.*, hlm. 193.

⁴⁰ Sofyan Safri, *Op. Cit.*, hlm. 305.

terhadap teori-teori hasil penelitian. Kajian terhadap teori atau hasil studi terdahulu difokuskan pada konsep utama yang digunakan. Konsep utama dalam hal ini adalah variabel dependennya.⁴¹ Adapun penelitian yang dijadikan referensi yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Erni dan Moch Imron (Jurnal, Universitas Ahmad Dahlan)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi <i>Financial Distress</i> (pada Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, BOPO, ROA, ROE, NIM, dan FDR tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> .
2	Muammar Khadapi, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah 2017)	Pengaruh CAR, ROA, BOPO dan FDR Terhadap <i>Financial Distress</i> Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016.	Berdasarkan hasil penelitian ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> dan FDR berpengaruh signifikan terhadap kondisi <i>Financial Distress</i> .
3	Ayu Alvidianita dan Lucky Rachmawati (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya)	Pengaruh RGEC terhadap <i>Financial Distress</i> Bank Muamalat Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, ROA dan CAR berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial distress</i> dan NPF dan CAR tidak berpengaruh terhadap <i>Financial</i>

⁴¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 66.

			<i>Distress.</i>
4	Putri Sholikoti (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018)	Analisis pengaruh RGEK terhadap <i>Financial Distress</i> Bank Umum Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan ROA berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> dan FDR berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i>

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Erni dan Moch Imron adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu FDR dan ROA dan variabel Y yang sama yaitu *Financial Distress*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Erni dan Moch Imron mempunyai enam variabel X yaitu CAR, BOPO, ROA, ROE, NIM dan FDR sedangkan penulis mempunyai dua variabel X yaitu FDR dan Rasio ROA dan objek penelitian Erni dan Moch Imron terdapat di Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan objek penelitian penulis di Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muamar Khadapi adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu Rasio Keuangan dan variabel Y yang sama yaitu *Financial Distress*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Muamar Khadapi menggunakan empat Rasio Keuangan variabel X sedangkan penulis mempunyai dua variabel X yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dan objek penelitian Muamar Khadapi

terdapat di Bank Umum Syariah sedangkan objek penelitian penulis di Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ayu Alvidianita dan Lucky Rachmawati adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu FDR dan ROA dan variabel Y yang sama yaitu *Financial Distress*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ayu Alvidianita dan Lucky Rachmawati mempunyai empat variabel X yaitu NPF, FDR, ROA dan CAR sedangkan penulis mempunyai dua variabel X yaitu FDR dan ROA dan objek penelitian Ayu Alvidianita dan Lucky Rachmawati dan penulis di Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

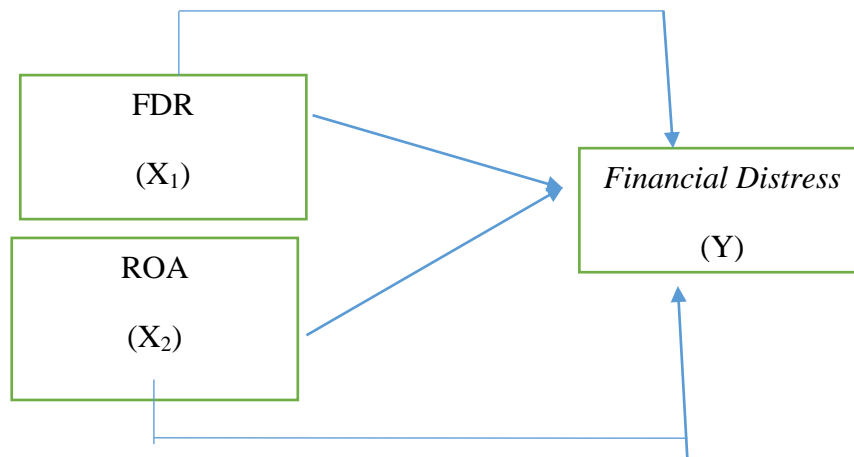
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Putri Sholikoti adalah mempunyai variabel X yang sama yaitu ROA dan FDR dan variabel Y yang sama yaitu *Financial Distress*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Putri Sholikoti mempunyai delapan variabel X yaitu NPF, FDR, GCC, ROA, ROE, BOPO, NI dan CAR sedangkan penulis mempunyai dua variabel X yaitu FDR dan ROA dan objek penelitian Putri Sholikoti terdapat di Bank Umum Syariah sedangkan objek penelitian penulis di Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah yang penting.⁴² Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar 2.1 kerangka pikir di atas dijelaskan bahwa variabel independen yaitu *financing to deposit ratio* (FDR) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *financial distress*. Variabel independen *return on asset* (ROA) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu *financial distress*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88

mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan.⁴³ Berdasarkan kerangka pikir di atas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh antara *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara *return on asset* (ROA) terhadap *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk, tahun 2012-2019.

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh antara *return on asset* (ROA) terhadap *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) secara simultan terhadap *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) secara simultan terhadap *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2019.

⁴³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia (BMI). Periode 2012-2019 dengan data yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website *www.ojk.go.id*. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai April 2019 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berhubungan dengan angka, tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel.⁴⁴

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) terhadap *Financial Distress* dengan menggunakan data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 2012-2019.

⁴⁴ Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 25.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi (*population*) berarti serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah dari sasaran penelitian. Menurut Sugiono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁵ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek, benda alam dan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki dari objek/subjek yang akan diteliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia sejak tahun 2012-2019.

b. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Maret 2012 sampai september 2019, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 31 sampel data. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, *sampling jenuh*

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : CV ALFABETA, 2007), hlm. 61.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 61.

adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.⁴⁷ hal ini sering digunakan karena sampel relatif kecil atau kurang dari 100 maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari jenis penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan langkah penting di dalam penelitian yang merupakan suatu studi dengan cara menelaah buku-buku referensi, catatan-catatan dan laporan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukanlah analisis terhadap data tersebut. Analisis data kuantitatif adalah analisis data berupa angka-angka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk

⁴⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 55.

dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *mean*, minimum dan maksimum.⁴⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan adalah metode grafik yaitu: jika data penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal *P-P Plot*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.⁴⁹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikoleniaritas adalah “ jika nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$)”.⁵⁰

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 30.

⁴⁹Duwi Priyatno, *spss22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 163.

⁵⁰V. Wiratna Sujarweni, *metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hlm. 227.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Persamaan yang baik adalah tidak memiliki autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro, 2016), hlm 156.

1. Terjadi autokorelasi positif jika D-W di bawah -2.
2. Tidak terjadi autokorelasi jika D-W berada di antara -2 dan +2.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika D-W di atas +2.⁵²

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel dependen.⁵³

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji signifikansi dilakukan dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ (0,05). Uji ini dilakukan dengan syarat:

⁵² V. Wiratna sujarweni, *Op Cit.*, hlm. 226.

⁵³ Duwi Priyatno, *Op Cit.*, hlm. 228.

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisienmdeterminasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variansi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variansi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi yang disebabkan oleh X_1 dan X_2 , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y .⁵⁴

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu, suatu teknik untuk menentukan korelasi antara tiga atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) (X_1) dan *return on asset* (ROA) (X_2), terhadap *financial distress* (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, periode 2012-2019. Adapun bentuk persamaan regresi berganda dapat digunakan sebagai berikut:

⁵⁴ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2011), hlm. 130-131.

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Fd = a + b_1FDR + b_2ROA + e$$

Dimana:

Fd = *Financial distress*

A = Konstanta

B = Koefisien korelasi

Fdr = *Financing to deposit ratio*

Roa = *Return on asset*

E = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 *Rabi'usTsani* 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pengusaha muslim Indonesia yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 *Syawal* 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah antara lain melalui pendirian Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *Multifinance* Syariah (Al-Ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu juga produk Bank yaitu *Shar-E* yang diluncurkan pada tahun 2004.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya

di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia.

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (*rebranding*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang *Islamic, Modern, dan Professional*.

Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013. Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan kepada 3,9 juta nasabah melalui 456 kantor layanan yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia dan didukung oleh jaringan layanan di lebih dari 4.000 *outlet System Online Payment Point* (SOPP) di PT. POS Indonesia dan 1.483 *Automated Teller Machine* (ATM). Untuk memantapkan aksesibilitas nasabah, Bank Muamalat telah meluncurkan *Shar-e Gold* yang dapat digunakan untuk bertransaksi bebas biaya di jutaan *merchant* di 170 negara. *Shar-e Gold* meraih predikat sebagai Kartu Debit Syariah

Berteknologi Chip Pertama di Indonesia oleh Musium Rekor Indonesia (MURI).

Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank syariah yang berekspansi ke luar negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah dapat memanfaatkan jaringan Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS) dengan jangkauan akses lebih dari 2.000 ATM di Malaysia.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012 Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami. Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and one of the Top Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.

Pelopor perbankan syariah ini selalu berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan mudah dijangkau bagi masyarakat hingga ke berbagai pelosok Nusantara. Bukti komitmen tersebut telah mendapat apresiasi dari pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional, serta masyarakat luas dengan perolehan lebih dari 100 penghargaan bergengsi selama 5

tahun terakhir.⁵⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa, perkembangan dan pertumbuhan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk hingga sekarang menunjukkan kemajuan yang luar biasa dan dipandang kuat sebagai pelopor dalam dunia perbankan syariah.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi dipasar rasional.

b. Misi

Menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya, keunggulan produk atau jasa yang dijual, jaringan, dan teknologi yang unggul guna mendukung *operational excellence*. Komponen tersebut bukanlah penentu yang menjadi kunci keberhasilan suatu bisnis. Faktor pendorong yang sesungguhnya terletak pada kekuatan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi dan energi budaya kerja perusahaan.

⁵⁵ PT. Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2018*, Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. (www.bankmuamalat.co.id, diakses pada 20 September 2019), hlm. 44-45.

Faktor pendorong tersebut dibuktikan oleh Bank Muamalat yang memiliki visi menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spritual, dikagumi di pasar rasional dengan misi menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia yang penekanannya pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada *stake holders*.

Pencapaian visi dan misi tersebut sangat didukung oleh nilai-nilai yang tertanam dan ditumbuh kembangkan oleh individual serta *positioning* perseroan sebagai lembaga keuangan syariah, sehingga harus digerakkan dengan sistem, akhlak, dan akidah sesuai prinsip syariah. Oleh karena itu, perbankan dengan sistem syariah ini harus sesuai dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam segala jenis kegiatan operasionalnya.

Bank Muamalat menjunjung praktik kejujuran sejak awal rekrutmen, serta larangan menerima imbalan dalam bentuk apapun dari para nasabah dan mitra kerja. Selain itu, Bank Muamalat juga sangat tegas dalam menyikapi risiko reputasi yang ditimbulkan karyawan akibat perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan budaya, etika, dan hukum.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari *webside* www.Ojk.go.id. Memperoleh data yang telah diolah oleh peneliti sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to deposit ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Tabel 4.1
Laporan Keuangan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk . periode 2012-2019.

Periode		<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)
2012	Maret	97,08
	Juni	99,85
	September	99,96
	Desember	94,15
2013	Maret	102,02
	Juni	106,44
	September	103,40
	Desember	99,99
2014	Maret	105,40
	Juni	96,78
	September	98,81
	Desember	84,14
2015	Maret	90,30
	Juni	99,05
	September	96,09
	Desember	90,30
2016	Maret	97,30
	Juni	99,11
	September	96,47
	Desember	95,13

2017	Maret	90,93
	Juni	89,00
	September	86,14
	Desember	84,41
2018	Maret	88,41
	Juni	84,37
	September	79,03
	Desember	73,18
2019	Maret	71,17
	Juni	68,05
	September	68,51

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rasio likuiditas atau *financing to deposit ratio* (FDR) mengalami fluktuasi pada triwulan pertama tahun 2012 nilai *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 97,08 persen, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan kedua menjadi 99,85 persen, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan ketiga menjadi 99,96 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 94,15 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2013 nilai *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 102,02 persen, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan kedua menjadi 106,44 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan ketiga menjadi 103,40 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 99,99 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 105,40 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan kedua menjadi 96,78 persen, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan ketiga menjadi 98,81 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 84,14 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2015 nilai *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 90,30 persen, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan kedua menjadi 99,05 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan ketiga menjadi 96,09 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 90,30 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2016 nilai *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 97,30 persen, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan kedua menjadi 99,11 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan ketiga menjadi 96,47 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 95,13 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2017 nilai *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 90,93 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan kedua menjadi 89,00 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan ketiga menjadi 86,14 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 84,41 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2018 nilai *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 88,41 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan kedua menjadi 84,37 persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan ketiga menjadi 79,03 persen, dan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 73,18 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2019 nilai *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 71,17persen, kemudian mengalami penurunan pada triwulan kedua menjadi 68,05persen, kemudian mengalami peningkatan pada triwulan ketiga menjadi 68,51 persen.

2. *Return On Asset* (ROA)

Return on asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset untuk mendapatkan keuntungan atau profit.

Tabel 4.2
Laporan Keuangan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk . periode 2012-2019.

Periode		<i>Return On Asset</i> (ROA)
2012	Maret	1,51
	Juni	1,61
	September	1,62
	Desember	1,54
2013	Maret	1,72
	Juni	1,66
	September	1,68
	Desember	1,37
2014	Maret	1,44
	Juni	1,03
	September	0,10
	Desember	0,17
2015	Maret	0,62
	Juni	0,51
	September	0,36
	Desember	0,20
2016	Maret	0,25
	Juni	0,15
	September	0,13
	Desember	0,22
2017	Maret	0,12
	Juni	0,15
	September	0,11
	Desember	0,11
2018	Maret	0,15

	Juni	0,49
	September	0,35
	Desember	0,08
2019	Maret	0,02
	Juni	0,02
	September	0,02

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai *return on asset* (ROA) mengalami fluktuasi. Pada triwulan pertama tahun 2012 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 1,51 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 1,61 persen, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi peningkatan sebesar 1,62 persen, dan pada triwulan keempat terjadi penurunan sebesar 1,54 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2013 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 1,72 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 1,66 persen, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi peningkatan sebesar 1,68 persen, dan pada triwulan keempat terjadi penurunan sebesar 1,37 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 1,44 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 1,03 persen, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi penurunan sebesar 0,10 persen, dan pada triwulan keempat terjadi peningkatan sebesar 0,17 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 1,44 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 1,03 persen, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi penurunan

sebesar 0,10 persen, dan pada triwulan keempat terjadi peningkatan sebesar 0,17 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2015 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 0,62 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,51 persen, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi penurunan sebesar 0,36 persen, dan pada triwulan keempat terjadi penurunan sebesar 0,20 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2016 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 0,25 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,15 persen, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi penurunan sebesar 0,13 persen, dan pada triwulan keempat terjadi peningkatan sebesar 0,22 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2017 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 0,12 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,15 persen, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi penurunan sebesar 0,11 persen, dan pada triwulan keempat tetap sebesar 0,11 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2018 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 0,15 persen, kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,49 persen, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi penurunan sebesar 0,35 persen, dan pada triwulan keempat terjadi penurunan sebesar 0,08 persen.

Pada triwulan pertama tahun 2018 nilai *return on asset* (ROA) sebesar 0,02 persen, kemudian pada triwulan kedua tetap menjadi 0,02 persen, sedangkan pada triwulan ketiga tetap sebesar 0,02 persen.

3. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan. Kebangkrutan sendiri diartikan sebagai suatu keadaan atau situasi dimana perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajiban debitor karena perusahaan mengalami kekurangan dan tidak kecukupan dana untuk menjalankan atau melanjutkan usahanya sehingga tujuan ekonomi yang ingin dicapai oleh perusahaan dapat dicapai yaitu laba, sebab dengan laba yang diperoleh perusahaan bisa digunakan untuk mengembalikan pinjaman, bisa membiayai operasi perusahaan dan kewajiban yang harus dipenuhi bisa ditutup dengan laba atau aktiva yang dimiliki.

Tabel 4.3
Laporan Keuangan *Financial Distress* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk . periode 2012-2019.

Periode		<i>Financial Distress</i>
2012	Maret	0,23
	Juni	0,26
	September	0,21
	Desember	0,27
2013	Maret	0,38
	Juni	0,31
	September	0,32
	Desember	0,33
2014	Maret	0,31
	Juni	0,32
	September	0,31
	Desember	0,44

2015	Maret	0,30
	Juni	0,33
	September	0,35
	Desember	0,46
2016	Maret	0,30
	Juni	0,28
	September	0,35
	Desember	0,35
2017	Maret	0,34
	Juni	0,35
	September	0,34
	Desember	0,36
2018	Maret	0,28
	Juni	0,43
	September	0,49
	Desember	0,58
2019	Maret	0,55
	Juni	0,58
	September	0,58

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *financial distress* mengalami fluktuasi. Pada triwulan pertama tahun 2012 nilai *financial distress* sebesar 0,23, kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,26, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi penurunan sebesar 0,21, dan pada triwulan keempat terjadi peningkatan sebesar 0,27.

Pada triwulan pertama tahun 2013 nilai *financial distress* sebesar 0,38, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,31, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi peningkatan sebesar 0,32, dan pada triwulan keempat terjadi peningkatan sebesar 0,33.

Pada triwulan pertama tahun 2014 nilai *financial distress* sebesar 0,31, kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,32, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi penurunan sebesar 0,31, dan pada triwulan keempat terjadi peningkatan sebesar 0,44.

Pada triwulan pertama tahun 2015 nilai *financial distress* sebesar 0,30, kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,33, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi peningkatan sebesar 0,35, dan pada triwulan keempat terjadi peningkatan sebesar 0,46.

Pada triwulan pertama tahun 2016 nilai *financial distress* sebesar 0,30, kemudian pada triwulan kedua mengalami penurunan menjadi 0,28, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi peningkatan sebesar 0,35, dan pada triwulan keempat tetap sebesar 0,35.

Pada triwulan pertama tahun 2017 nilai *financial distress* sebesar 0,34, kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,35, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi penurunan sebesar 0,34, dan pada triwulan keempat terjadi peningkatan sebesar 0,36.

Pada triwulan pertama tahun 2018 nilai *financial distress* sebesar 0,28, kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,43, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi peningkatan sebesar 0,49, dan pada triwulan keempat terjadi peningkatan sebesar 0,58.

Pada triwulan pertama tahun 2019 nilai *financial distress* sebesar 0,55, kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi 0,58, sedangkan pada triwulan ketiga terjadi tetap menjadi 0,58.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Deskriptif Statistik

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *mean*, minimum dan maksimum. Adapun hasil uji deskriptif statistik dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.4
Hasil Uji deskriptif Statistik

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
financial_distress	31	,21	,58	,3642
FDR	31	68,05	106,44	91,4506
ROA	31	,02	1,72	,6294
Valid N (listwise)	31			

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel *financial distress* jumlah data (N) yang diolah sebanyak 31, dengan nilai mean 0,3642, nilai minimum 0,21 dan nilai maksimum sebesar 0,58.

Sedangkan untuk variabel *financing to deposit ratio* (FDR) jumlah data (N) yang diolah sebanyak 31, dengan nilai mean 91,4506, nilai minimum 68,05 dan nilai maksimum sebesar 106,44.

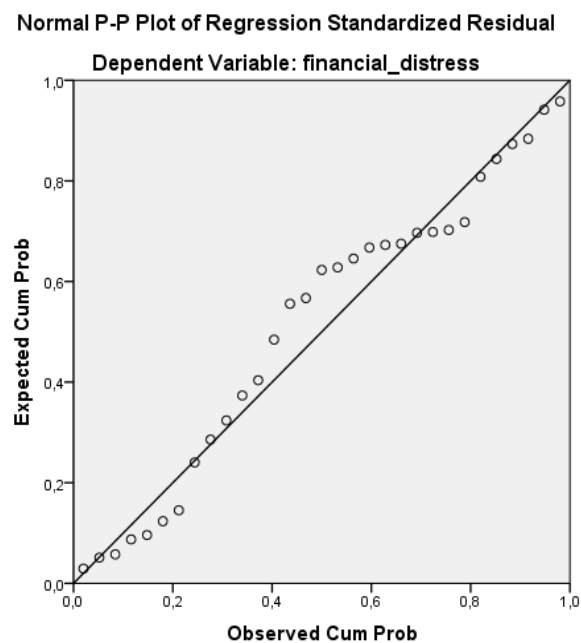
Sedangkan untuk variabel *return on asset* (ROA) jumlah data (N) yang diolah sebanyak 31, dengan nilai mean 0,6294, nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum sebesar 1,72.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan adalah metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan grafik di atas hasil uji normalitas menggunakan metode *P-P Plot* dapat dilihat bahwa penyebaran data yang berupa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, artinya sampel yang di ambil dalam penelitian ini sudah dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleniaritas

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoleniaritas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikoleniaritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
FDR	,569	1,756
ROA	,569	1,756

a. Dependent Variable: financial_Distress

Dari hasil *output* pengujian multikoleniaritas di atas, diketahui bahwa nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari *financing to deposit ratio* (FDR) = 1,756 dan *return on asset* (ROA) = 1,756 lebih

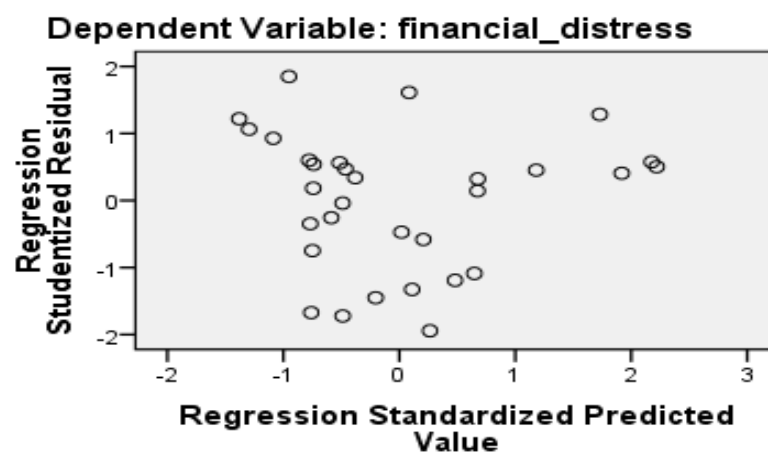
kecil dari 10 dan nilai *tolerance* dari *financing ro deposit ratio* (FDR) = 0,569 dan *return on asset* (ROA) = 0,569 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel *financing ro deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) tidak terjadi multikoleniaritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

c. Uji Autokorelasi

Persamaan yang baik adalah tidak memiliki autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika D-W di bawah -2.
2. Tidak terjadi autokorelasi jika D-W berada di antara -2 dan +2.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika D-W di atas +2.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
					R Square Change	
1	,844 ^a	,712	,692	,05649	,712	1,123

a. Predictors: (Constant), ROA, FDR

b. Dependent Variable: financial_distress

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan dari durbin-watson sebesar 1,123 yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,123 < 2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Refresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel independen. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,118	,110		10,191	,000
FDR	,008	,001	,866	6,445	,000
ROA	,005	,021	,034	,251	,804

a. Dependent Variable: financial_distress

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji parsial FDR dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} FDR diketahui sebesar 6,445 dan nilai t_{tabel} 2,048, tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $31-2-1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($6,445 > 2,048$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial variabel FDR berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Uji parsial ROA dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} ROA diketahui sebesar 0,251 dan nilai t_{tabel} 2,048. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $31-2-1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0,251 < 2,048$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menentukan uji F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (Jumlah variabel-1), dan df 2 (n-k-1) n (jumlah data) dan k (jumlah variabel independen).

Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,221	2	,111	34,665	,000 ^b
Residual	,089	28	,003		
Total	,311	30			

a. Dependent Variable: financial_distress

b. Predictors: (Constant), ROA, FDR

Berdasarkan dari hasil tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa uji simultan *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) menggunakan tingkat signifikan 0,05 diketahui F_{hitung} sebesar 34,665 dan F_{tabel} sebesar 3,34. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 34,665 > 3,34$, maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *financial distress*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variansi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variansi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi yang disebabkan oleh X_1 dan X_2 , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y . Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844 ^a	,712	,692	,05649

a. Predictors: (Constant), ROA, FDR

b. Dependent Variable: financial_distress

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,712 atau sama dengan 71,2 persen. Artinya variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) mampu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 71,2 persen terhadap *financial distress*, sedangkan sisanya sebesar 28,8% (100% - 71,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda yaitu, suatu teknik untuk menentukan korelasi antara tiga atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (X_1), dan *Return On Asset* (X_2), terhadap *financial distress* (Y). Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,118	,110		10,191	,000
FDR	,008	,001	,866	6,445	,000
ROA	,005	,021	,034	,251	,804

a. Dependent Variable: financial_distress

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Fd = a + b_1 FDR + b_2 ROA + e$$

$$Fd = 1.118 + 0,008 FDR + 0,005 ROA$$

Persamaan hasil regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstan (a) dari *unstandardized coefficients* dalam persamaan penelitian ini adalah 1,118, artinya jika variabel FDR dan ROA nilainya 0 maka *financial distress* nilainya 1,118.

b. Nilai koefisien regresi variabel FDR meningkat 1 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *financial distress* sebesar.

$$= 0,008 + 1,118$$

$$= 1,126 \text{ maka naik}$$

$$= 1,126 \times 100\%$$

$$= 112,6\%$$

c. Nilai koefisien regresi variabel ROA meningkat 1 persen dengan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *financial distress* sebesar.

$$= 0,005 + 1,118$$

$$= 1,123 \text{ maka naik}$$

$$= 1,123 \times 100\%$$

$$= 112,3\%$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia

Tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} FDR diketahui sebesar 6,445 dan nilai t_{tabel} 2.04841, tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $31-2-$

$1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($6,445 > 2,048$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial variabel FDR berpengaruh terhadap *financial distress*.

Ayu Alvidianita dan Lucky Rahmawati, menyatakan bahwa variabel FDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Muamalat Indonesia.

Muammar Khadapi, menyatakan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh *return on asset* (ROA) Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia

Tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} ROA diketahui sebesar 0,251 dan nilai t_{tabel} 2,048. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $31-2-1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0,251 < 2,048$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Muammar Khadapi, menyatakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Erni dan Moch Imron, menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

3. Pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) dan Terhadap *Financial Distress* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 diketahui F_{hitung} sebesar 34,665 dan F_{tabel} sebesar 3,34. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 34,665 > 3,34$, maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *financial distress*.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara

keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini diantaranya yaitu

1. Keterbatasan bahan materi seperti buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jika terjadi kesalahan pada perhitungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *financial distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2012-2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh terhadap *financial distress*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($6,445 > 2,048$)
2. Berdasarkan uji parsial dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, terlihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0,251 < 2,048$),
3. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *financial distress*, dapat dilihat dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,665 > 3,34$).
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat disimpulkan bahwa variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *financial distress*, dapat dilihat dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 atau sama dengan 71,2%.

5. Pada analisis linear berganda pada tabel *coefficient* maka regresi linear berganda dengan constanta = 1,118 $b_1 = 0,008$, $b_2 = 0,005$, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah *financial distress* = $1,118 + 0,008 \text{ FDR} + 0,005 \text{ ROA} + 0,110$, jika koefisien regresi variabel FDR meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka *financial distress* sebesar $1,118 + 0,008 = 1,126$ maka naik $= 1,126 \times 100\% = 112,6\%$, jika koefisien variabel ROA meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap maka *financial distress* sebesar: $1,118 + 0,005 = 1,123$ maka naik $= 1,123 \times 100\% = 112,3\%$.

B. Saran

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia diharapkan mempertahankan tingkat *financing to deposit ratio* (FDR) yang sangat berpengaruh terhadap *financial distress*. Begitu juga dengan *return on asset* (ROA) walaupun tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Begitu juga dengan rasio lain yang dapat mempengaruhi *financial distress*.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengelolaan data maupun analisis keuangan pada bank Muamalat Indonesia. Karena sampel yang digunakan peneliti masih sangat terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *financial distress*.

3. Kepada para pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan saran agar skripsi ini intinya akan menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Herry, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grafindo, 2016.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro, 2016.
- IrhamPahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2003.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Syarif Caundry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- RidwanNurdin, *Akad-Akad Fiqih pada Perbankan Syariah (Sejarah Konsep dan Perkembangannya)*, Banda Aceh: Pena, 2010.
- Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2016.

_____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : CV ALFABETA, 2007.

V. Wiratna Sujarweni, *metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

SUMBER LAIN:

Nirmala Hasibuan, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011”, *Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.

PT.Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2018*, Jakarta: Bank Muamalat Indonesia.

<https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada 20 September 2019..

Putri Sholikoti “Analisis Pengaruh RGEC terhadap *Financial Distress* Bank Umum Syariah di Indonesia” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Lintang Kurniawati, Nur Kholis, “Analisis Model Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Muamar Khadapi “Pengaruh CAR, ROA, BOPO dan FDR terhadap *Financial Distress* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016” *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : NURILASARI BATUBARA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sidojadi, 26 Juli 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Sidojadi, Kec. Bukit Malintang
Telepon/Hp : +62813 7695 0680
E-Mail : nurilasari04@gmail.com
Motto Hidup : Kerjakan Apa Yang Bisa Kamu Kerjakan Hari Ini
dan Jangan Tunggu Hari Besok.

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Napsan Batubara
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Teresnawati
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Sidojadi, Kec. Bukit Malintang

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 145602 Sidojadi
Tahun 2009-2012 : MTS Negeri Siabu
Tahun 2012-2015 : SMK Willem Iskander Panyabungan

LAMPIRAN 1

**Laporan Keuangan *Financing To Deposit Ratio* PT. Bank Muamalat
Indonesia, Tbk . periode 2012-2019.**

Periode		<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>
2012	Maret	97,08
	Juni	99,85
	September	99,96
	Desember	94,15
2013	Maret	102,02
	Juni	106,44
	September	103,40
	Desember	99,99
2014	Maret	105,40
	Juni	96,78
	September	98,81
	Desember	84,14
2015	Maret	90,30
	Juni	99,05
	September	96,09
	Desember	90,30
2016	Maret	97,30
	Juni	99,11
	September	96,47
	Desember	95,13
2017	Maret	90,93
	Juni	89,00
	September	86,14
	Desember	84,41
2018	Maret	88,41
	Juni	84,37
	September	79,03
	Desember	73,18
2019	Maret	71,17
	Juni	68,05
	September	68,51

**Laporan Keuangan *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
. periode 2012-2019.**

	Periode	<i>Return On Asset (ROA)</i>
2012	Maret	1,51
	Juni	1,61
	September	1,62
	Desember	1,54
2013	Maret	1,72
	Juni	1,66
	September	1,68
	Desember	1,37
2014	Maret	1,44
	Juni	1,03
	September	0,10
	Desember	0,17
2015	Maret	0,62
	Juni	0,51
	September	0,36
	Desember	0,20
2016	Maret	0,25
	Juni	0,15
	September	0,13
	Desember	0,22
2017	Maret	0,12
	Juni	0,15
	September	0,11
	Desember	0,11
2018	Maret	0,15
	Juni	0,49
	September	0,35
	Desember	0,08
2019	Maret	0,02
	Juni	0,02
	September	0,02

**Laporan Keuangan *Financial Distress* PT. Bank Muamalat Indonesia,
Tbk . periode 2012-2019.**

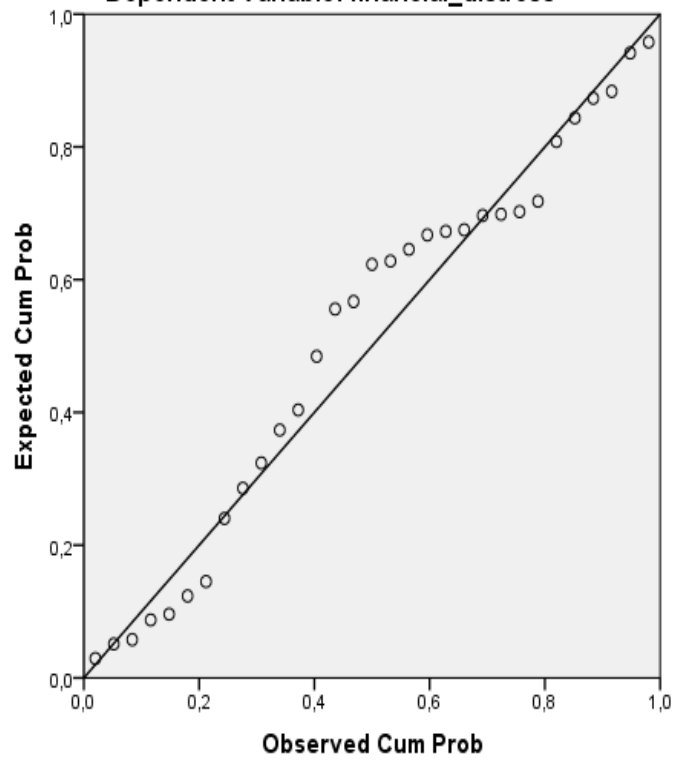
	Periode	<i>Financial Distress</i>
2012	Maret	0,23
	Juni	0,26
	September	0,21
	Desember	0,27
2013	Maret	0,38
	Juni	0,31
	September	0,32
	Desember	0,33
2014	Maret	0,31
	Juni	0,32
	September	0,31
	Desember	0,44
2015	Maret	0,30
	Juni	0,33
	September	0,35
	Desember	0,46
2016	Maret	0,30
	Juni	0,28
	September	0,35
	Desember	0,35
2017	Maret	0,34
	Juni	0,35
	September	0,34
	Desember	0,36
2018	Maret	0,28
	Juni	0,43
	September	0,49
	Desember	0,58
2019	Maret	0,55
	Juni	0,58
	September	0,58

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: financial_distress



Hasil Uji deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
financial_distress	31	,21	,58	,3642
FDR	31	68,05	106,44	91,4506
ROA	31	,02	1,72	,6294
Valid N (listwise)	31			

Hasil Uji Multikoleniaritas

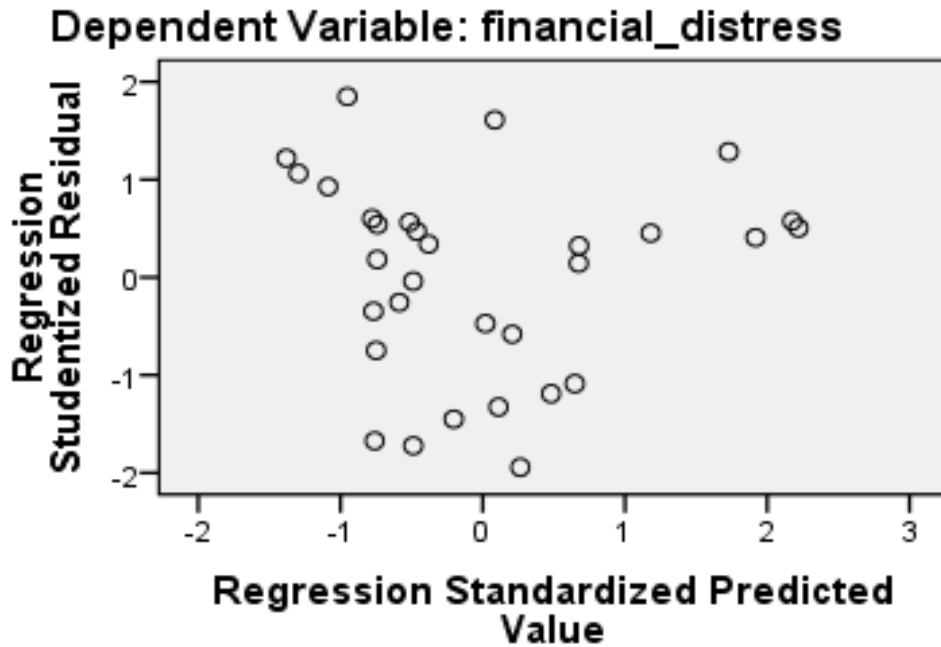
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
FDR	,569	1,756
ROA	,569	1,756

a. Dependent Variable: financial_Distress

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
					R Square Change	
1	,844 ^a	,712	,692	,05649	,712	1,123

a. Predictors: (Constant), ROA, FDR

b. Dependent Variable: financial_distress

Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,118	,110		10,191	,000
FDR	,008	,001	,866	6,445	,000
ROA	,005	,021	,034	,251	,804

a. Dependent Variable: financial_distress

Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,221	2	,111	34,665	,000 ^b
Residual	,089	28	,003		
Total	,311	30			

a. Dependent Variable: financial_distress

b. Predictors: (Constant), ROA, FDR

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844 ^a	,712	,692	,05649

a. Predictors: (Constant), ROA, FDR

b. Dependent Variable: financial_distress

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,118	,110		10,191	,000
FDR	-,008	,001	-,866	6,445	,000
ROA	,005	,021	,034	,251	,804

a. Dependent Variable: financial_distress

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844 ^a	,712	,692	,05649



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rusa Utama Km. 4, Padang, Padangsidimpuan 21111
 Telp: (0634) 22801 Fax: (0634) 24012

SURAT KETERANGAN
 Nomor B-14/14/14/G/1 AC/PP 00 9/05/2020

Untuk memenuhi kelengkapan administrasi persyaratan Ujian Munasqiyah, Dewan
 Ulama Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa

NURILASARI BATUHARA
 15 461 00239

Perbankan Syariah
 Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan,
 Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Financial Distress* pada PT. Bank Muamalat Indonesia,
 Tbk. Periode 2012-2019

Dr. Abdul Nasser Hamdan, SE, M Si
 Arti Damia, MEI

Penyusunan I
 Penyusunan II

Menyatakan layak diajukan di depan Dewan Penguji Sidang Munasqiyah Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun Akademik 2020/2021

Dengan Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana

Padangsidimpuan, 29 Mei 2020

SENYETURA

Ka. Sub Bag. Ak & k. Mhs
 dan Alumni

Ka. Unit Pelaksana Teknis
 Pusat Perpustakaan

Bendahara

Mubti Ali

Yusuf Fahmi

Masnari Dalibumiba 29/5/2020

Kepala Biro AUAK

Kabag Ak. K. Mhs AUAK

Dekan FEBI

H. Sumardi Harahap

Ali Murni



Darwis Harahap

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panela Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Padangsidampuan
melantik anggota pengujinya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Padangsidampuan berdasarkan Surat Perangkaan Mengujikan Ujian Munaqasyah Nomor
14/S/MS/5/PP/01/1/05/2020 tanggal 19 Juni 2020, setelah memperhatikan hasil ujian
mahasiswa

Nama : **NURILASARI BATUBARA**
NPM : **15 401 00239**
Bidang Studi : **Perbankan Syariah**

Panela ini menyatakan **LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGLANG DALAM UJIAN**
Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidampuan dengan nilai Skripsi **74,5 (B)**

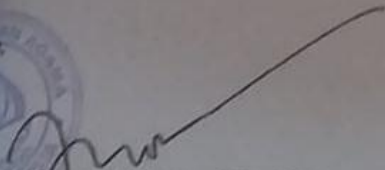
demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah
ditentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium

1. PUJIAN	: 3.51 - 4.00
2. SANGAT MEMUASKAN	: 3.01 - 3.50
3. MEMUASKAN	: 2.76 - 3.00
4. CUKUP	: 2.00 - 2.75
5. TIDAK LULUS	: 0.00 - 1.99

Indeks prestasi kumulatif **3,39**. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak mema
lumkan **SARJANA EKONOMI (SE)** dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak ya
nyaitanya.

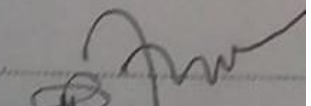
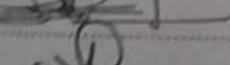
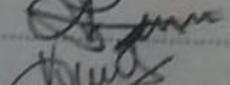

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : **81**

Padangsidampuan, **24** Juni 2020
Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 197905292006041004


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., I
NIP. 197907202011011005

- Anggota Penguji :
- 1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
 - 2. Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
 - 3. H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
 - 4. Drs. Kamaluddin, M.Ag

- 1. 
- 2. 
- 3. 
- 4. 

14/G. 1/G. 4b/PP 00 9/02/2020

20 Februari 2020

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Bapak/Ibu
Abdul Nasser Hasibuan Pembimbing I
Damsa Pembimbing II

Bapak/Ibu yang hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini

Nurilasi Batubara
1540100239
Perbankan Syariah
Pengaruh Financing Deposit Ratio (FDR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Financial Distress pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2019.

Demikian itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tribusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.